

# Implementasi Manajemen Operasional pada Industri Manufaktur Muku

Dhea Sri Andini<sup>1</sup> (201100066)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Yasa Anggana" Garut

<sup>2</sup>Jalan Pembangunan No. 161a

[dheasrian@gmail.com](mailto:dheasrian@gmail.com)

## ABSTRAK

Pada abad ke-14 Walisongo memperkenalkan muku

Kondisi ini memberikan peluang bagi penjahit atau produsen untuk mengembangkan industri penjualan perlengkapan salat. Hal ini terkait pula dengan ideologi yang berlaku pada industri pembuat muku

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mengenai Implementasi Manajemen Operasional pada Industri manufaktur Muku

**Kata kunci: Industri Manufaktur, Muku, Modal Ekonomi.**

## ABSTRACT

*In the 14th century Walisongo introduced the muku along with the broadcast of Islam in Java. At that time the muku was used to cover the body parts of Javanese women who only wore a kemben. Muku commodification occurred after the 20th century. This condition is caused by the characteristics of muku as an economic item, more and more Muslim women are using muku and the spread of market ideology so that someone feels more comfortable buying muku independently to wear when carrying out worship.*

*This condition provides opportunities for tailors or manufacturers to develop the prayer equipment industry. This is also related to the ideology that applies to the muku-making industry, namely the market ideology so that they see the muku as a source of profit. The position of producers is stronger than that of consumers of muku because producers control various types of capital, namely economic, social, cultural, and symbolic capital in a synergistic manner. This symptom is in the growing development of muku products and markets.*

*This study aims to determine the extent of understanding of the Implementation of Operational Management in the Muku manufacturing industry.*

**Keywords: Manufacturing Industry, Muku, Economic Capital.**

Manajemen Operasional (Implementasi Manajemen Operasional pada Industri Manufaktur Muku)

## PENDAHULUAN

Muku adalah busana perlengkapan salat untuk perempuan muslim khas di Indonesia, sebenarnya dalam Islam tidak ada kaidah terperinci perihal pakaian seperti apa yang seyogyanya digunakan untuk salat, yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk salat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran.

Muku adalah komoditas budaya khas di Indonesia, konon merupakan hasil penyesuaian yang dilakukan oleh para wali zaman dahulu sesuai

dengan prinsip dalam Agama Islam. Prinsip Agama Islam menerangkan bahwa seorang wanita muslimah harus berpakaian bersih, rapi, wajar, tidak berlebihan, tidak menyerupai pakaian wanita kafir, tidak menyerupai laki-laki, kainnya harus tebal, tidak diberi wewangian dan menutupi aurat. Ketika itu cara berbusana Perempuan Indonesia adalah mengenakan kemben yang memperlihatkan dada bagian atas hingga kepala, untuk menyelaraskan dengan cara berpakaian yang diatur dalam Islam maka diciptakanlah muku yang lugas untuk menutupi seluruh anggota badan kecuali wajah dan

telapak tangan. Berdasarkan hal tersebut banyak kalangan ingin membuat usaha mukena.

Usaha mukena mulai menjamur di kalangan wanita muslimah. Mukena tersedia pula untuk anak-anak dengan berbagai model. Hal ini terjadi untuk memenuhi kebutuhan mukena yang meningkat secara signifikan terutama pada Bulan Ramadhan, menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha

Dewasa ini mukena digunakan bukan sekedar penutup aurat wanita, mukena dikenakan sebagai busana untuk mempercantik diri, agar tampil modis dan menarik. Mukena semakin laris dan dijual di pusat-pusat perbelanjaan. Usaha mukena ini adalah salah satu usaha yang memiliki kemungkinan rugi yang sangat kecil karena mukena merupakan produk yang tidak mudah rusak dan tidak bisa basi.

Segmen pasar dari usaha mukena cukup besar karena mayoritas penduduk di Indonesia adalah Islam. Seiring berkembangnya zaman motif, warna dan model mukena juga semakin bervariasi, mulai dari jenis mukena one piece (terusan), abaya dan two piece. Selain itu, mukena dengan tema gambar kartun juga tersedia bagi anak-anak sehingga anak-anak akan lebih termotivasi dalam menjalankan salatunya.

Fashion Muslimah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut ditunjukkan dengan data yang dirilis oleh Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perekonomian. Salah satu pelaku usaha bisnis tersebut yaitu PT. Nurulillah Group.

PT. Nurulillah Group merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di Bidang Fashion Muslim yang berdiri sejak tahun 2022. Salah satu produk best seller dari perusahaan kami adalah Mukena Avimia yang didesain dengan Motif kekinian bernuansa Bali. Ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan Trend Pasar yang sedang berkembang saat ini.

Tekanan kompetisi di dalam pasar mengharuskan perusahaan untuk melibatkan manajemen operasional untuk lebih efisien karena dapat menghancurkan perusahaan jika mereka tidak beroperasi secara efisien (Dodrajka, 2017). Kualitas perusahaan juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Perusahaan perlu menjalankan manajemen operasional dengan tepat, sebab biaya terbesar dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas operasional (Heizer, Render & Munson, 2017). Manajemen operasional adalah suatu petunjuk sistematis dan pengawasan terhadap proses perubahan sumber daya menjadi suatu produk jadi yang bernilai dan bermanfaat bagi pelanggan (Griffin & Ebert, 2015). Ada 3 fungsi manajemen operasional yaitu perencanaan

operasional, penjadwalan operasional, dan pengawasan operasional.

Perencanaan bisnis dan pemasaran dikembangkan oleh manajemen menjadi perencanaan operasional. Perencanaan operasional terdiri atas kapasitas, lokasi, tata letak, kualitas dan metode. Selanjutnya perusahaan menyusun jadwal untuk mengimplementasikan rencana tersebut. Perusahaan mengidentifikasi waktu spesifik untuk melakukan aktivitas-aktivitas operasional. Penjadwalan operasional terdiri atas *master operation schedule*, *detailed schedule*, *staff schedule*, dan *project schedule*. Perusahaan juga memantau kinerja operasional dengan membandingkan hasil dengan rencana dan jadwal yang terinci. Manajer mengambil tindakan perbaikan untuk hasil kinerja yang tidak sesuai. Pengawasan operasional terdiri atas *materials management* dan *quality control* (Griffin & Ebert, 2015). Total Quality Management meliputi seluruh aktivitas penting untuk menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi dalam pasar. TQM melibatkan *planning for quality*, *organizing for quality*, *direct for quality*, dan *controlling for quality* (Griffin & Ebert, 2005).

Biaya terbesar dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas operasional sehingga perusahaan perlu melaksanakan fungsi manajemen operasional agar kegiatan operasional berjalan lancar dan menghasilkan produk yang berkualitas dengan efisien. Oleh karena itu, topik ini menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi manajemen operasional di PT. Nurulillah Group

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dimana data tersebut mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiyono, 2012). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara mengenai pengelolaan operasional perusahaan dilihat dari tiga fungsi manajemen operasional dengan informan yang ditentukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar operasi prosedur perusahaan. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan informan penelitian yang terdiri dari: (1) Dhea Sri Andini selaku Direktur Perusahaan; (2) Adha Nurhalimah RK selaku Manajer Operasi; (3) Iren Nuraeni selaku Manajer Keuangan; dan Darisman selaku Manajer Pemasaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015).

## PEMBAHASAN

### Desain Proses Produksi

Merupakan proses perubahan (Transformasi) dari bahan atau komponen menjadi produk yang lain yang memiliki nilai.

### DESAIN MUKENA AVIMIA

Desain yang digunakan untuk memproduksi Mukena Avimia ini adalah dengan mengikuti Trend Pasar yang sedang ramai di Pasaran. Motif Bali menjadi pilihan utama yang kami gunakan dalam proses produksi Mukena Avimia.

### Alur Proses Produksi

#### 1. Direktur Perusahaan

Direktur adalah seseorang dari sekelompok manajer yang memimpin atau mengawasi bidang tertentu dari sebuah perusahaan. Direktur biasanya melapor langsung kepada wakil presiden atau kepada CEO secara langsung untuk memberi tahu mengenai perkembangan organisasi.

#### Tugas Direktur

##### 1. Eksternal

- Mewakili perusahaan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga lain dalam skala Nasional maupun Internasional.
- Mewakili perusahaan dalam perkara pengadilan atau hukum dalam skala Nasional maupun Internasional.

##### 2. Internal

- Mengurus dan mengelola kepentingan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat.
- Menjalankan kepengurusan sesuai dengan kebijakan yang tepat yang telah ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan **anggaran** dasar di perusahaan.

#### 2. Manager Operasi

Manager Operasional adalah posisi atau jabatan di sebuah perusahaan yang bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi dan mengelola potensi risiko agar bisa ditekan dan tidak terjadi.

Tugas manajer operasional cukup luas cakupannya karena bertanggung jawab terhadap kegiatan manajerial, produktivitas, hingga melakukan kontrol terhadap efektivitas

dan efisiensi yang sejalan dengan kebijakan di perusahaan.

#### 3. Manager Keuangan

Manajer keuangan adalah jabatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena sebagai ujung tombak yang berkaitan dengan keuangan.

Tugas utama manajer keuangan adalah bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan yang sesuai. Adapun tugas dari manajer keuangan yang lainnya adalah sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.
- Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya.
- Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
- Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, di mana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.

#### 4. Manager Pemasaran

Manajer pemasaran merupakan jabatan yang berperan penting dalam pencapaian omset atau keuntungan perusahaan. Seiring dengan perkembangan teknologi fokus Manajer Pemasaran tidak lagi hanya memasarkan produk secara *offline* namun juga dituntut untuk mengikuti *trend digital* atau pemasaran *online* melalui media sosial, *website*, *email*, *mobile*, dan *media online* lainnya.

- Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi dan mengevaluasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi
- Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen pemasaran,

penjualan dan promosi, yang berada di bawah tanggung-jawabnya

- Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama setiap 1 (satu) bulan sekali sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen pemasaran, penjualan dan promosi.

#### 5. Manager Sumber Daya Manusia (MSDM)

Manajer Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peran yang penting. Manajer SDM ini berperan dalam merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasikan fungsi administrasi suatu organisasi.

- Merencanakan dan mengkoordinasikan tenaga kerja perusahaan yang hanya mempekerjakan karyawan yang berbakat
- Menjadi penghubung antara Manajemen dengan karyawannya
- Melakukan pelayanan karyawan
- Memberi masukan pada manajer mengenai kebijakan perusahaan, seperti kesempatan yang sama pada karyawan atau apabila terjadi pelecehan seksual.
- Mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan para pegawai khusus dan staf pendukung.

### Visi dan Misi Perusahaan

#### Visi:

“Mampu memberikan kepuasan produk kepada konsumen seiring dengan perkembangan fashion yang terjadi di masa kini”.

#### Misi:

- Menawarkan produk fashion yang Uptodate
- Memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen sehingga banyak yang menjadi pelanggan tetap.
- Menawarkan pada konsumen produk dari segi kualitas barang sehingga menambah nilai pelanggan.

### Input dan Output

Input yang dihasilkan:

- 1) Man (Manusia)  
Input pertama yang digunakan adalah manusia, dengan berbagai tupoksinya masing-masing. Diantaranya:
  - ❖ team produksi (2 Orang)
  - ❖ team desain (2 Orang)
  - ❖ team promosi (3 Orang).

- 2) Money (Uang)  
Untuk modal pertama perusahaan mengeluarkan modal sebesar Rp. 25.000.000.
- 3) Machine (Mesin)  
Mesin yang digunakan untuk proses produksi MUKENA AVIMIA adalah Mesin Jahit.
- 4) Method (Metode)  
Metode yang digunakan dalam proses produksi, sepenuhnya menggunakan metode jahit.
- 5) Material (Perlengkapan)  
Material atau perlengkapan yang dibutuhkan atau yang digunakan adalah seperti Kain katun, Benang jahit dan aksesoris untuk merk dan renda. Sedangkan alat menggunakan jarum dan gunting.
- 6) Market (Pasar)  
Target pasar sasaran yang perusahaan kami pilih adalah Platform Online dan E-Commerce seperti Tiktok Shop, Shoppe, Tokopedia dan lain-Lain.
- 7) Minute (Waktu)  
Dalam jangka waktu satu minggu perusahaan kami dapat memproduksi 5 (lima) produk. Untuk memproduksi 100/pcs produk perusahaan kami memerlukan waktu 5(lima) bulan.

### Output yang Dihasilkan



### Analisi SWOTT

- ❖ Streight (Kekuatan)
  - Produk MUKENA AVIMIA yang memiliki kualitas Premium, sehingga MUKENA AVIMIA sangat nyaman ketika dipakai, tidak panas, lembut dan memiliki corak/motif kekinian.
  - Kemudahan dalam melakukan Promosi menjadi salah satu kekuatan yang perusahaan kami punya, dengan peluang yang sangat besar. Apalagi di zaman modern ini segala sesuatu bisa didapatkan dengan mudah menggunakan teknologi.
- ❖ Weakness (Kelemahan)
  - Stok Terbatas

Karena produk kami menggunakan bahan premium yang langka, maka kami memiliki kelemahan dalam segi stok barang.

❖ Opportunities (Peluang)

Peluang pasar yang kami dapatkan cukup besar karena kami melakukan inovasi baru dari MUKENA AVIMIA yang kami produksi.

❖ Threats (Ancaman)

a. Banyaknya Pesaing

Banyaknya perusahaan dan Allshop yang memproduksi mukena, sehingga saling bersaing untuk memberikan yang terbaik bagi calon konsumen dengan melakukan strategi pemasaran.

b. Trend Pasar yang cenderung tidak stabil

Di era sekarang ini Trend pasar sangat mudah berubah-ubah, maka dari itu kami pun memproduksi MUKENA AVIMIA tidak secara besar-besaran atau secara massal.

### Pengawasan Operasional

Pengawasan operasional dilakukan oleh semua level karyawan yaitu *operator*, *supervisor*, sampai manajer. Setiap karyawan memiliki fungsi kontrol. *Operator* dan *supervisor* mengontrol proses *operasi day to day*. Manajer melakukan pengawasan dan kontrol dalam semua aspek setiap hari juga. Setiap bagian dalam perusahaan punya tanggung jawab untuk melakukan proses pengawasan dan kontrol operasional yang benar.

### Manajemen Material

a) Pemilihan Pemasok

Perusahaan memiliki lebih dari satu pemasok yang disebut *alternate supplier*. Pemasok lebih dari satu agar tidak terjadi monopoli harga dan mengantisipasi jika pemasok lainnya tidak mampu memenuhi permintaan perusahaan. Pemasok-pemasok tersebut dinilai oleh perusahaan sebelum melakukan kontrak. Pemasok Rumah Potong Ayam merupakan *sister company* dari Bojonegoro, Mojokerto dan Blitar. Pemasok untuk *Ready to Eat* terdiri dari pemasok lokal dan pemasok dari luar negeri.

Kriteria pemasok yang dipilih yaitu yang kredibel dan tersertifikasi, memiliki standar kualitas bahan baku seperti halal dan terjamin mutunya. Kredibel artinya bahan baku terjamin kualitasnya. Setiap 3 bulan sekali, pemasok perlu mengirimkan surat keterangan kesehatan hewan. Pemasok juga harus memiliki sertifikasi halal. Selain faktor kualitas bahan baku, barulah faktor kedekatan dengan dengan sumber bahan baku menjadi pertimbangan, karena juga berpengaruh pada biaya transportasi.

langsung dalam sekali kirim karena mempertimbangkan *lead time* dan biaya kirim yang mahal.

c) Transportasi

Transportasi yang digunakan dalam memproduksi dan memasarkan Mukena Avimia adalah Motor.

### Manajemen Mutu

Manajemen mutu melalui *Total Quality Management* terdiri atas:

a) *Planning for Quality*

Perusahaan memiliki standar kualitas untuk bahan baku dengan kriteria-kriteria tertentu. Pertama, bahan baku utama dalam produksi Mukena Avimia adalah Kain, Kain yang digunakan adalah kain yang memiliki kualitas yang baik. Kedua, penjahit, dalam proses produksi perusahaan berusaha untuk memilih penjahit yang baik, agar Mukena dapat dijahit dengan baik.

b) *Organizing for Quality*

Pengawasan terhadap kualitas merupakan tanggung jawab semua level karyawan. Semua karyawan terlibat dalam kualitas, mulai dari *operator*, *supervisor*, sampai *top manajemen*. Dalam perusahaan, *manager Sumber Daya Manusia* akan bertugas khusus untuk mengontrol proses sehingga dihasilkan produk berkualitas. Dalam proses produksi, terdapat beberapa CCP (*Critical Control Point*) yang merupakan tahapan paling penting dalam hal kualitas. Kemudian, produk akan dicek dan disortir sebelum produk keluar dari ruang produksi untuk menjamin bahwa produk tersebut sesuai spesifikasi dan standar kualitas produk dalam perusahaan.

Sebelum proses produksi dilakukan karyawan *dibriefing* mengenai produk yang akan diproduksi, dan diberikan informasi *update shift* dan bila *shift* sebelumnya terdapat masalah sehingga perlu diantisipasi. Selanjutnya karyawan akan berdoa bersama. Dalam rangka mengarahkan karyawan untuk paham apa yang harus dia lakukan dan bagaimana menghasilkan produk yang berkualitas, karyawan baik yang baru maupun yang lama mendapatkan *training*. Selain itu Standar Operasi Prosedur (SOP) juga dikomunikasikan kepada karyawan agar karyawan paham apa yang harus dia lakukan. Dalam rangka menanamkan karyawan bahwa kualitas itu penting, perusahaan melakukan pendekatan dengan mendidik karyawan bahwa kualitas produk itu berdampak pada kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen akan berdampak pada penjualan produk Mukena ini. Jika kualitas produk buruk, maka konsumen tidak puas dan bisa beralih ke produk lain.

Untuk karyawan yang berkinerja baik, perusahaan memberikan apresiasi melalui *performance appraisal*. Karyawan yang berkinerja baik dan aktif diberi nilai yang bagus. Hasil penilaian kinerja berdampak pada kenaikan gaji, bonus, dan promosi jabatan. Untuk karyawan yang kinerjanya buruk, ada *punishment*. Karyawan yang tidak memenuhi peraturan akan mendapatkan Surat Peringatan (SP) sampai 3 hingga pemutusan hubungan kerja atau tidak diperpanjang kontrak kerjanya.

Perusahaan melakukan pengawasan kualitas dengan melakukan kontrol pada proses produksi dan pada beberapa CCP (*Critical Control Point*).

### KESIMPULAN

Fashion Muslimah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. hal

tersebut ditunjukkan dengan data yang dirilis oleh Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perekonomian. Salah satu pelaku usaha bisnis tersebut yaitu PT. Nurulillah Group.

PT. Nurulillah Group merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di Bidang Fashion Muslim yang berdiri sejak tahun 2022. Salah satu produk best seller dari perusahaan kami adalah Mukena Avimia yang di Desain dengan Motif kekinian bernuansa Bali. Ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan Trend Pasar yang sedang berkembang saat ini.

Terdapat beberapa Input yang dihasilkan, diantaranya:

- ❖ Man (Manusia)
- ❖ Money (Uang)
- ❖ Machine (Mesin)
- ❖ Method (Metode)
- ❖ Market (Pasar)
- ❖ Material (Perlengkapan)
- ❖ Minutes (Waktu)

## DAFTAR REFERENSI

- Blocher, E.J., Chen, K.H., Cokins, & Gary, L.T.W. (2007). *Manajemen biaya penekanan strategis* (3<sup>rd</sup> ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Daft, R.L. (2006). *Management-manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dodrajka, Sangeta. (2017). Operations management: An overview and concept development. *International Journal of Business and Management Science*. & (2), 35-39. Retrieved from <http://www.ijmbs.com/Vol7/vol7.2/5-dr-sangeetadodrajka.pdf>.
- Ferrell, O.C., Hirt, G.A., & Ferrell, L. (2011). *Business: A changing world* (8<sup>th</sup> ed). United States: McGraw-Hill.
- Griffin, R.W., & Ebert, R.J. (2002). *Business* (6<sup>th</sup> ed). New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Business* (8<sup>th</sup> ed). New Jersey: Pearson Education.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Business essentials* (10th Ed). Boston: Pearson Education.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operation management: Sustainability & supply chain management* (12<sup>th</sup> ed). England: Pearson Education Limited.
- Jain, R.K., Nemade, H., Yadav, G.H., & Sehgal, P. (2013). Operations management in different disciplines. *International Journal of Advanced in Engineering & Technology*, 6(2), 938-944. Retrieved from [http://www.e-ijaet.org/media/42I14-IJAET0514289\\_v6\\_iss2\\_938to944.pdf](http://www.e-ijaet.org/media/42I14-IJAET0514289_v6_iss2_938to944.pdf).
- Kemenperin.go.id, 2018, Industri makanan dan minuman masih jadi andalan. Retrieved from <http://www.kemenperin.go.id/aartikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-Jadi-Andalan>.
- Kontan.co.id, 2018. Semester I 2018, industri minuman tumbuh 8,41%. Retrieved from <https://industri.kontan.co.id/news/semester-i-2018industri-minuman-tumbuh-841>.
- Marire, M.I., Nwankwo, B.E., & Sydney-Agbor, Ngozi. (2014). The problems of quality control in the manufacturing sector a study of Nigeria Breweries Plc, Enugu. *Journal of Business and Management*. 16(12). 96-107. Retrieved from <http://www.iosrjournals.org/iosr-jbm/papers/Vol16issue12/Version-1/N01612196107.pdf>.
- Robbins, S., & Coulter, M. (2014). *Management* (12<sup>th</sup> ed). Pearson Education.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan, research and development*. Bandung: Alfabeta.